

## TANGGAPAN ATAS PERMINTAAN PENJELASAN OLEH BURSA

Sehubungan dengan Surat Perseroan No. 44/CS-OCAP/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020 dan Surat Perseroan No. 46/CS-OCAP/XI/2020 tanggal 20 November 2020, agar dijelaskan mengenai:

Pertimbangan PT Onix Sekuritas melakukan permohonan pengunduran diri sebagai Anggota Bursa.

- a. Pertimbangannya terkait kondisi pendapatan Onix Sekuritas yang tidak dapat menutup beban operasional sehingga MKBD yang dimiliki terus mengalami penurunan. Ditengah kondisi saat ini Onix Capital tidak dapat melakukan peningkatan modal sehingga diputuskan untuk melakukan pengunduran diri sebagai Anggota Bursa.
- b. Pengajuan pengunduran diri yang telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan telah diterima oleh Bursa Efek Indonesia (No.: S-07146/BEI.ANG/11-2020 dan No.: Peng-00058/BEI.ANG/11-2020).
- c. Onix Sekuritas telah melakukan pemberitahuan kepada seluruh stakeholder terkait hal ini mulai sebelum terjadinya suspensi dan kewajiban kepada nasabah telah dilakukan dilanjutkan dengan melakukan pemberitahuan kepada nasabah untuk melakukan pemindahan portfolio dari Onix Sekuritas ke Perusahaan Efek lain.

Perseroan membukukan Pendapatan untuk periode 30 September 2020 sebesar Rp5,3 miliar, agar dijelaskan mengenai:

- a. Latar belakang tidak terdapat peningkatan pendapatan dari segmen klinik dan jasa konsultasi per 30 September 2020 dibandingkan dengan per 30 Juni 2020;

**Jawaban:**

Latar belakang tidak terdapat peningkatan pendapatan dari segmen klinik dan jasa konsultasi per 30 September 2020 dibandingkan dengan per 30 Juni 2020 adalah PT Onix Investama selaku anak usaha mengakhiri perjanjian kontrak dengan Thomson Medical Pte. Ltd. pada tanggal 16 Mei 2020 sehingga tidak mendapatkan pendapatan lagi dari segmen klinik dan jasa konsultasi.

- b. Berdasarkan CALK 27b laporan keuangan per 30 September 2020, PT Onix Investama selaku anak usaha mengakhiri perjanjian kontrak dengan Thomson Medical Pte. Ltd. pada tanggal 16 Mei 2020 untuk memasarkan jasa spesialis kepada dokter dan masyarakat di Indonesia. Agar dijelaskan latar belakang hal tersebut serta dampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

**Jawaban:**

Sebelumnya kegiatan pemasaran yang dilakukan adalah dengan memberikan layanan terintegrasi bagi Warga Negara Indonesia yang ingin melakukan pemeriksaan kesehatan dan mendapatkan layanan kesehatan di Rumah Sakit Thomson yang berada di Singapura. Dimana PT. Onix Investama menerima pembayaran bersifat tetap dari kerjasama ini. Dengan adanya pembatasan akibat pandemi maka kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan sehingga kerjasama yang dilakukan harus diakhiri. Maka dengan berakhirnya kontrak Kerjasama dengan Thomson Medical Pte. Ltd. OI kehilangan sumber pendapatannya.

- c. Rencana dan upaya yang akan dilakukan Perseroan atas keberlangsungan usaha terutama yang berasal dari segmen klinik dan jasa konsultasi yang di kelola oleh PT Menteng Medika Indonesia;

**Jawaban:**

Kegiatan dari segmen klinik yang dilakukan melalui PT. Menteng Medika Indonesia (MMI) tidak dapat memberikan hasil yang terukur dari sisi bisnis sehingga dilakukan langkah efisiensi pada tahun 2017 dengan melakukan penutupan dua dari tiga klinik yang dikelola. PT. MMI saat itu mempertahankan satu klinik guna melihat perkembangannya namun karena tidak dapat menunjukkan perbaikan maka pada tahun 2018 dengan dilakukan penutupan klinik terakhir.

- d. Strategi dan upaya yang akan dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pendapatan usaha dan/atau rencana pengembangan usaha Perseroan (bila ada), beserta penjelasan secara rinci atas sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan strategi dan upaya tersebut.

**Jawaban:**

Saat ini PT. MMI belum memiliki rencana dan strategi baru yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan penurunan nilai akun Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya per 30 September 2020, agar dijelaskan mengenai:

- 3a. Pertimbangan Perseroan melakukan pencairan deposito sebesar Rp 12 miliar tersebut.

**Jawaban:**

Perseroan melakukan pencairan deposito sebesar Rp. 12 miliar adalah untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dan anak usaha. Sebagai tambahan informasi mengenai nilai deposito sebesar Rp. 6,5 miliar yang sebelumnya dijadikan jaminan intra day dicairkan dan dipindahkan menjadi tabungan biasa pada periode Agustus 2020 karena anak usaha Perseroan dalam hal ini PT Onix Sekuritas tidak lagi memperoleh fasilitas jaminan intraday yang diberikan oleh bank CIMB Niaga.

- 3b. Rencana yang akan dilakukan Perseroan terhadap Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya yang masih outstanding saat ini.

**Jawaban:**

Rencana yang akan dilakukan Perseroan terhadap Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya yang masih outstanding adalah untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan dan anak usahanya.

Terdapat utang pihak berelasi non-usaha per 30 September 2020 sebesar Rp 62 miliar. Agar dijelaskan mengenai:

5c. [Kendala \(bila ada\) dan strategi yang dilakukan Perseroan untuk membayar kewajiban keuangan lainnya.](#)

**Jawaban:**

Perseroan tidak memiliki kendala untuk membayar kewajiban keuangan lainnya.

Sehubungan dengan liabilitas lain-lain, agar dijelaskan mengenai:

6a. [Latar belakang munculnya liabilitas lain-lain ini;](#)

**Jawaban:**

Latar belakang munculnya liabilitas lain-lain ini berasal dari adanya uang muka sehubungan dengan transaksi perjanjian Divestasi PT Onix Sekuritas yang telah diterima Perseroan, utang deviden nasabah lama yang tidak ada nomor Rekening dan tidak dapat dihubungi, utang kepada pihak BEI, KSEI dan utang pemakaian listrik dan telepon serta uang muka sehubungan dengan transaksi anak usaha dalam hal ini yang telah diterima PT Menteng Medika Indonesia.

6b. [Rincian dari liabilitas lain-lain;](#)

**Jawaban:**

Total nilai liabilitas lain-lain periode 30 September 2020 adalah Rp. 1.799.420.446,-

No.	Keterangan	Nilai (dalam Rupiah)
1.	Uang muka Transaksi Perjanjian Divestasi PT Onix Sekuritas	Rp. 1.500.000.000,-
2.	Hutang Deviden Nasabah Lama	Rp. 6.716.099,-
3.	Hutang BEI dan KSEI	Rp. 32.704.347,-
4.	Hutang Listrik dan Telepon	Rp. 10.000.000,-
5.	Uang muka Transaksi Perjanjian PT Menteng Medika Indonesia	Rp. 250.000.000,-
	TOTAL LIABILITAS LAIN-LAIN	Rp. 1.799.420.446,-

6c. [Nature transaksi atas liabilitas lain-lain tersebut.](#)

**Jawaban:**

Nature transaksi atas liabilitas lain-lain tersebut telah dijelaskan di nomor 6 poin a.

Beban gaji dan kesejahteraan karyawan per 30 September 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan per 30 September 2019. Agar dijelaskan mengenai:

- 7a. Latar belakang penurunan beban gaji dan tunjangan per 30 September 2020 dan upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam melakukan efisiensi beban gaji dan dan tunjangan tersebut;

**Jawaban:**

Latar belakang penurunan beban gaji dan tunjangan per 30 September 2020 adalah karena berkurangnya jumlah karyawan Perseroan. Upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam melakukan efisiensi beban gaji dan tunjangan tersebut adalah dengan cara mengurangi jumlah karyawan.

- 7b. Harap penjelasan Perseroan mengenai jumlah karyawan Perseroan saat ini baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak (jika ada).

**Jawaban:**

Mengenai jumlah karyawan tetap Perseroan adalah sebanyak 4 (empat) orang tidak termasuk 1 (satu) Komisararis dan 2 (dua) Direksi.

Beban sewa kantor per 30 September 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan per 30 September 2019, agar dijelaskan mengenai:

- 8a. Latar belakang penurunan beban sewa kantor per 30 September 2020;

**Jawaban:**

Latar belakang penurunan beban sewa kantor per 30 September 2020 adalah karena Perseroan telah memberhentikan sewa tempat di gedung yang sebelumnya.

- 8b. Berdasarkan hasil penelaahan kami, perjanjian sewa kantor dilakukan oleh PT Onix Sekuritas dengan PT Drei Indonesia. Agar dijelaskan jangka waktu perjanjian sewa kantor tersebut dan hubungan antara PT Drei Indonesia dengan Perseroan.

**Jawaban:**

Jangka waktu perjanjian sewa dengan PT Drei Indonesia adalah untuk masa 3 tahun terhitung 15 Jan 2020 sampai dengan 14 Jan 2023. Mengenai hubungan antara PT Drei Indonesia dengan Perseroan adalah tidak ada hubungan antara PT Drei dengan Perseroan.